

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah sesuatu peristiwa masa lalu yang tidak hanya sekedar memberikan manfaat atau pelajaran atas peristiwa yang terjadi dengan melihat hukum sebab akibat. Dengan demikian sejarah merupakan sebuah jendela untuk melihat fenomena-fenomena yang banyak mengandung makna tersendiri bagi umat manusia. Sejalan dengan hal tersebut di atas, dapat ditinjau kembali mengenai sejarah para ulama yang merupakan pewaris Nabi dalam mengembangkan dan menyiarkan agama Islam di Indonesia, khususnya di Minangkabau.

Pondok pesantren merupakan tempat yang relevan menyiapkan agama maupun masalah-masalah sosial lainnya. Karena dalam pondok pesantren ilmu yang diajarkan nantinya dapat diterapkan oleh santri didalam masyarakat sekitarnya. Sekarang dapat dilihat pemerintah Indonesia sedang giat-giatnya membangun disegala bidang, yakni pembangunan masyarakat seutuhnya termasuk diantara bidang keagamaan, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengujudkan kemajuan dalam masyarakat Indonesia.

Kemajuan dalam sebuah bangsa tergantung kepada kemajuan pendidikannya, karena dari pendidikan itu sumberdaya manusia dapat dilihat.

Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia sudah tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat Indonesia, dan bahkan tetap dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Pondok pesantren sebagai tempat pendalaman Ilmu agama untuk memacu diri dalam mencari suatu yang baru sesuai dengan pengetahuan dan teknologi, serta menghadapi perkembangan zaman dan tetap mempunyai kandungan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pondok pesantren menjadi pusat pendidikan agama dan pengetahuan masyarakat sekaligus mengujudkan peran transformasi terhadap ide-ide dan wawasan baru bagi kesejahteraan rakyat dan masyarakat sekitarnya. Dalam rangka mengembangkan ajaran agama Islam dan memanfaatkan potensi yang ada, berbagai cara dan upaya ditempuh oleh para alim ulama dan para tokoh pembaharuan didalam masyarakat. Sedangkan tujuan pendidikan di pondok pesantren adalah untuk mempersiapkan anak didik menjadi manusia yang berkepribadian Islam dengan ilmu agama serta ia sanggup menjadi mubaligh dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amal-amalnya.¹

¹ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), h.24

Pesantren sebagai tempat pendidikan agama memiliki basis sosial karena keberadaannya menyatu dengan masyarakat. Pada umumnya, pesantren hidup, dari, oleh dan untuk masyarakat. Visi ini menuntut adanya peran dan fungsi pesantren yang sejalan dengan situasi dan kondisi masyarakat, bangsa dan Negara yang terus berkembang.²

Pesantren dilahirkan atas dasar kejiwaan dakwah Islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam, sekaligus mencetak kader-kader ulama atau da'i. Namun demikian, faktor guru yang memenuhi persyaratan keilmuan yang diperlukan sangat menentukan tumbuhnya suatu pesantren. Pada umumnya, berdirinya suatu pesantren diawali dari pengakuan masyarakat akan keunggulan dan ketinggian ilmu seorang guru atau kyai. Karena keinginan menuntut ilmu dari guru tersebut, masyarakat sekitar bahkan dari luar daerah datang kepadanya untuk belajar.

Kemudian mereka membangun tempat tinggal yang sederhana disekitar tempat tinggal guru tersebut.³

² Djamaluddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia 1999), h.99

³ Enung K Rukaiti dan Fenti Hikmawati. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2006),h.103-104

Kelangsungan hidup pesantren sangat tergantung pada daya tarik tokoh sentral (kyai atau guru) yang memimpin ,meneruskan atau mewarisinya. Jika pewaris menguasai sepenuhnya baik pengetahuan keagamaan, wibawa, keterampilan mengajar dan kekayaan lainya yang diperlukan,maka umur peasantren akan lama bertahan. Sebaliknya pesantren akan mundur dan mungkin akan hilang, jika pewaris atau keturunan kyai, yang mewarisinya tidak memenuhi persyaratan.jadi seorang fgur pesantren sangat menentukan dan benar-benar diperlukan. Sebagaimana dikemukakan diatasbahwa lama tidaknya eksistensi pesantren sangat banyak ditentukan oleh faktor kyai yang merupakan figure.sementara pesantren yang tumbuh dan berkembang kemudian mundur dan menghilang bersama dengan meninggalnya sang kyai pendirinya, karena tidak ada pewaris yang mampu melanjutkan. Ada pesantren yang mampu bertahan sampai beberapa generasi, dan telah menghasilkan alumni-alumni yang berkemampuan mendirikan dan mengembangkan psantren –pesantren baru, sehingga walaupun kemudian pesantren induknya mundur dan menghilang, maka pesantren-pesantren baru tersebut mampu meneruskan cita-cita pesantren induk tersebut.⁴

⁴ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia,Lintasan Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persda, 1996),h.138-139

Dengan berkembangnya zaman dari tahun ke tahun, menandakan bahwa pondok pesantren itu harus mengadakan suatu penambahan sistem pendidikan. Karena kalau tidak direalisasikan penambahan sistem pendidikan tersebut maka pendidikan pesantren itu dikucilkan. Penambahan sistem tersebut tentunya dengan tidak mengapus kebiasaan-kebiasaan dari sistem pendidikan pesantren.⁵

Masuknya mata pelajaran umum ke dalam kurikulum pondok pesantren merupakan langkah positif dalam mengembangkan pondok pesantren ke depan, karena sesuai dengan kemajuan yang ingin dicapai ummat Islam adalah kebaikan di dunia dan akhirat.

Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ ۗ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S Al-Qashash ayat 77).

⁵ [http://id.Wikipedia.org/Wiki/Pesantren Salaf](http://id.Wikipedia.org/Wiki/Pesantren_Salaf)

Kandungan ayat ini menjelaskan bahawa Allah Subhana Wa Ta'ala menerangkan empat macam nasihat dan petunjuk yang ditujukan kepada Qarun oleh kaumnya, Namun begitu nasihat dan petunjuk tersebut harus diamalkan pula oleh kita sebagai pengikut Rasulullah SAW. karena Al-Qur'an adalah petunjuk yang sempurna untuk ummat beliau SAW.

Barang siapa mengamalkan nasihat itu akan memperoleh kesejahteraan di dunia dan akhirat kelak. empat nasihat itu adalah:

1. Orang-orang yang dianugerahi Allah SWT kekayaan yang berlimpah-limpah
2. Jangan seseorang meninggalkan sama sekali kesenangan dunia, baik berupa makanan, minuman, dan pakayan serta kesenangan-kesenangan yang lain yang lain sepanjang tidak bertentangan dengan ajaran yang digariskan oleh Allah SWT.
3. Seseorang harus berbuat baik sebagaimana Allah SWT berbuat baik kepadanya.
4. Janganlah seseorang itu berbuat kerusakan di muka bumi.⁶

⁶ Q.S Al-Qashash ayat 77

Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di lingkungan masyarakat, maka pondok pesantren harus berani tampil dan mengembangkan dirinya sebagai pusat keunggulan dalam mencetak kader santri yang professional atau yang sholihin . Pondok pesantren tidak hanya mendidik santri agar memiliki ketangguhan jiwa (taqwimu al-nafis), jalan hidup yang lurus, budi pekerti yang mulia, akan tetapi santri juga harus dibekali dengan berbagai disiplin ilmu dan keterampilan lainnya, guna dapat mewujutkan dan mengembangkan segenap kualitas yang dimilikinya.⁷

Fenomena yang kita lihat sekarang adalah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, perkembangan pendidikan yang semakin pesat, kebutuhan serta tuntutan ilmu dan teknologi semakin meningkat. Tak terkecuali posisi pesantren, pesantren tidak hanya bisa ilmu keagamaan saja, tetapi keilmuan modern yang saat ini berkembang juga harus dikuasai santri. Karena bagaimanapun santri akan dihadapkan pada perkembangan zaman yang selalu berubah.

⁷ Nurcholis Madjid dalam Yasmadi, *Modernisasi Pesantren (Kritik Nurcholis Terhadap Pendidikan Islam Tradisional)*, Ciputat Press, Jakarta, 2002 , h.117

Oleh karenanya dunia pendidikan harus membekali santrinya dan out put pesantren untuk selalu siap berkembang (ready to development) siap didik (ready to learning), dan siap latih (ready to train).⁸ Apabila pesantren tidak mau melakukan perubahan maka pada gilirannya pesantren hanya akan mrelahirkan produk (out put) pesantren yang dianggap kurang siap dalam mewarnai kehidupan modern yang saat ini kita rasakan bersama.

Dalam segi kemampuannya pun sangat terbatas. Apalagi dalam proses pembelajarannya telah mengabaikan aspek afektif ,dan psikomotorik, yang berdampak negatif pada out put pesantren itu sendiri tentunya dengan tidak menghapus kebiasaan-kebiasaan dari sistim pendidikan pesantren maka pendidikan Islam akan mempunyai ruh dan kekuatan moral dalam menghadapi setiap perubahan yang ditimbulkan oleh arus globalisasi.

Di Kenagarian Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman telah berdiri sebuah Pondok Pesantren modern yang berlandaskan Al –Qur'an dan Sunnah.Lembaga tersebut bernama Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ.

⁸ Ali Maksum.*Luluk Tunan Ruhendi, paradigm Pendidikan Universal di Era Modern dan Past Modern :Mencari Visi Baru atas Realitas Baru Pendidikan Kita.*(Yogyakarta : IRCisod,2004),h.279

Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ ini merupakan suatu lembaga pendidikan yang berwenang menyelenggarakan pendidikan dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Pasaman. Pondok Pesantren ini didirikan oleh Buya Khairul dan masyarakat setempat secara bergotong royong.⁹

Alasan Khairul SMIQ (Sarjana Muda Ilmu Al Qur'an) mendirikan sebuah Pondok Pesantren ini karena melihat situasi dan kondisi lingkungan masyarakat di Kenagarian Cubadak tersebut, salah satu alasan beliau mendirikan pondok pesantren ini adalah kurangnya minat para remaja-remaja dan para anak-anak muda pada pemahaman ilmu baca tulis Al-Qur'an, serta kurangnya fasilitas yang ada di Kenagarian Cubadak untuk belajar ilmu-ilmu agama Islam untuk para generasi-generasi masa depan.

Setelah berdirinya pondok pesantren Darul Ulum ini, maka masyarakat Cubadak termotivasi mendaftarkan anaknya sekolah di pondok pesantren tersebut. Seiring berjalannya waktu dari tahun ketahun siswa pondok pesantren ini semakin bertambah, siswa pondok pesantren ini dibina sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing siswa, pembinaan ini dilakukan di luar proses belajar mengajar dan didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren tersebut.

⁹ Arsip Pondok Pesantren

Sehingga dengan adanya pembinaan yang dilakukan di pondok pesantren ini, maka disetiap ada lomba yang diikuti oleh santriwan/wati pondok pesantren ini selalu mendapatkan ranking 1 sampai 3, baik dibidang olahraga maupun dibidang agama, seperti tilawatil Qur'an, pidato (bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris), kutbah.

Berdasarkan wawancara penulis dengan buya Khairul bahwa Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ ini merupakan sebuah lembaga pendidikan Agama yang berperan untuk mempersiapkan generasi muda Islam yang professional cerdas, terampil, berakhlak Islami yang didasari keimanan dan ketaqwaan mewujudkan keterampilan berhubungan dengan orang lain serta bekerja dan menyiasati kehidupan menumbuhkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) menumbuhkan prilaku Islami menumbuhkan penguasaan agama Islam menumbuhkan kemandirian. Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ tidak menutup diri dari perkembangan Zaman.¹⁰

Dalam proses pembinaan di Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ, para santri dibekali dengan berbagai keterampilan seperti percakapan bahasa Arab, Bahasa Inggris dan kegiatan ekstrakurikuler seperti : Tahfizh Qur'an, Seni baca Al-qur'an, Muhadarah, Kasidah rebana, Olah raga, Drumband.

¹⁰ Buya Khairul, Pinpinan Pondok Pesantren, Wawancara(3 Desember 2017)

Saat sekarang ini Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ telah sukses dan berhasil dalam mendidik para santriwan/wati.

Hal ini dapat dilihat dari prestasi santriwan/ wati dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi santriwan/wati Pondok Posantren dapat dilihat dengan diambilnya utusan dalam setiap perlombaan sebagai utusan ke tingkat daerah melaksanakan pertandingan akademika,olah raga,seni, MTQ.

Pondok Pesantren ini membuka satuan pendidikan untuk tingkat menengah pertama disebut Madrasah Tsanawiah (MTS) dan untuk tingkat menengah atas disebut Madrasah Aliyah (MA).Hal tersebut merupakan salah satu bentuk upaya dalam merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat setempat khususnya yang menginginkan anak-anaknya mendalami ilmu agama dan juga ilmu umum serta memperoleh dua ijazah yakni Negeri disamping ijazah Pondok.¹¹

Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ ini merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Nagari Cubdak,Kecamatan Dua Koto, kabupaten Pasaman yang masih tetap eksis di tengah-tengah banyaknya Pondok Pesantren lain maupun sekolah-sekolah umum lain seperti SMA dan MAN.Dukungan masyarakat kuat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya santri

¹¹ Buya Khairul ,Pinpinan Pondok Pesantren, Wawancara(3 Desember 2017)

yang masuk ke Pondok Pesantren ini khususnya santri yang berasal dari Dua Koto Umumnya.

Dari segi kurikulum Pondok Pesantren ini memakai dua kurikulum yaitu kurikulum dinas pendidikan dan kurikulum Pondok Pesantren. Lulusan Pondok Pesantren ini memperoleh dua ijazah yaitu ijazah Negeri dan ijazah Pondok. Sudah memiliki banyak guru dan rata-rata sudah lulusan perguruan tinggi, prestasi siswa sudah banyak, sarana –prasarana sudah memadai, untuk mendapatkan ijazah Negeri para santri dapat mengikuti ujian nasional. Infrastruktur yang ada berupa lokasi Pondok Pesantren yang berada di jalur jalan raya, sehingga akses perjalanan dari manapun dan kemanapun sangat lancar.

Bagaimana Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari

Cubadak, Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman (1999-2018) dilihat dari sejarah berdirinya, Santri, Guru, sarana dan prasarana, System pendidikan dan kurikulum? Untuk menjawabnya akan penulis lakukan penelitian lebih mendalam, yang hasilnya akan di tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul

Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari

Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman (1999-2018).

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Untuk terarahnya penulisan ini, maka penulis membuat rumusan masalah. Rumusan masalah yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman dari tahun 1999-2018?
- b. Bagaimana sistem pendidikan Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?
- c. Bagaimana sejarah pertumbuhan dan perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penulisan ini, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

a. Batasan Temporal (Waktu)

Batasan temporal dari penelitian ini adalah dari tahun 1999 hingga tahun 2018. Tahun 1999 dijadikan awal batasan temporal karena tahun ini merupakan awal berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ sampai sekarang tahun 2018.

b. Batasan spasial (tempat/ lokasi)

Batasan spasial dari penelitian ini adalah di Nagari Cubadak, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman, karena di sinilah berdirinya Pondok Pesantren tersebut.

c. Batasan tematis (aspek)

Adapun aspek yang akan diteliti adalah mengenai Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ (1999-2018):

1) Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ

Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?

2) Bagaimana sistim pendidikan Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ

Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman?

- 3) Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman?

C. Tujuan Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Menjelaskan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ di Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman tahun 1999-2018.
2. Menjelaskan sistim pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman tahun 1999-2018.
3. Menjelaskan sejarah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini untuk dapat memberikan sumbang pikiran bagi dunia pendidikan.
2. Penelitian ini berguna untuk dapat dijadikan sebagai referensi.

3. Dapat menambah pengetahuan akademik bagi mahasiswa tentang perkembangan lembaga pendidikan khususnya pendidikan Islam di Pasaman
4. Untuk menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ di Nagari Cubadak, Kecamatan Dua Koto ,Kabupaten Pasaman.

E. Penjelasan Judul

Sejarah adalah: (*History*) yang berarti masa lampau manusia. Sedangkan dalam bahasa Arab sejarah berasal dari syjaratun yang berarti pohon, dan dalam bahasa Jerman .kata sejarah (*Geschicht*) berarti sesuatu yang telah terjadi. Ketiga kata itu dapat memberikan arti yang sesungguhnya tentang sejarah, yaitu sesuatu yang telah terjadi pada waktu lampau dalam kehidupan umat manusia. Sejarah juga diartikan sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa lampau dan perubahan yang terjadi karena hubungan manusia dengan masyarakat dalam kehidupan umat manusia.¹²

¹² Tamburaka, Rustam E, (*Ilmu Sejarah Indonesia ,Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat, dan IPTEK*), Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, h. 10

Perkembangan: Berasal dari kata “kembang “ artinya bertambah banyak, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tumbuh dan berkembangnya Pondok Pesantren Darul Ulum sehingga segala aktivitas dan diminati oleh masyarakat luas sebagai tempat pendidikan baik dari segi visi,misi,kurikulum, guru, murid serta sarana dan prasarana.

Pondok Pesantren : adalah suatu lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari, memahami,menghayati,dan mengamalkan ajaran Islam dengan memberi penekanan pada pentingnya moralitas keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹³

Darul Ulum :Nama Pondok Pesantren yang merupakan tempat penelitian terletak di Jorong Tiga Muara Kenagarian Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman.

PIQ :Singkatan Pendidikan Ilmu Al-Qur'an

Nagari Cubadak: adalah tempat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ulum PiQ.

¹³ Sitatul Nur Aisyah,*Pesantren Mahasiswa ;Pesantren Masa Depan dalam MenggagasPesantren Masa Depan*,(Yogyakarta:Qirtas,2003),h.250

Tahun 1999-2018: Merupakan batasan waktu penelitian, diambil dari tahun 1999 karena merupakan awal didirikannya Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto dan samapai tahun 2018 yang merupakan batasan akhir penelitian.

Jadi, Sejarah Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman (1999-2018) yaitu peristiwa di masa lampau yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak, Kecamatan Dua Koto, Kabupaten Pasaman 1999-2018 yang mana pembahasannya tentang Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren, Santri ,Guru, Sarana Prasarana, Sistem Pendidikan, dan Kurikulum Pondok Pesantren Mulai dari Tahun 1999 sampai 2018.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Penjelasan Judul dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis menjelaskan tentang pengertian Pondok Pesantren, Tujuan Pondok Pesantren, Sejarah Pondok Pesantren, Unsur-

unsur pondok Pesantren, Sistem pendidikan dan Pengajaran Pondok Pesantren, Kurikulum Pondok Pesantren dan Bentuk Pondok Pesantren.

Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian dan langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah penelitian terdiri dari Heuristik, Kritik Sumber, Sintesis, dan Penulisan Sejarah.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Ulum PIQ Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. Sistem pendidikan pondok pesantren. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren Darul Ulum PIQ.

Bab V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



UIN IMAM BONJOL
PADANG